

**EFEKTIVITAS *GAME* “*WHO IS IT?*” DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
KESEHATAN GIGI MULUT ANAK  
SD 126 PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Muspaga Alnauli Nurfaiza**

**04031182025003**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2024**

**EFEKTIVITAS *GAME* “*WHO IS IT?*” DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
KESEHATAN GIGI MULUT ANAK  
SD 126 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**Muspaga Alnauli Nurfaiza**

**04031182025003**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

**EFEKTIVITAS *GAME* “*WHO IS IT?*” DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI MULUT ANAK SD 126  
PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, Mei 2024**

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing I**



**drg. Sulistiawati, Sp.Perio  
NIP. 198510292009122005**

**Dosen Pembimbing II**



**drg. Indah Fasha Palingga, MKM**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS GAME "WHO IS IT?" DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI MULUT ANAK SD 126  
PALEMBANG**

Disusun oleh:  
**Muspaga Alnauli Nurfaiza**  
04031182025003

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 31 Mei 2024  
Yang terdiri dari:

Pembimbing I,

drg. Sulistiawati, Sp.Perio  
NIP. 198510292009122005

Pembimbing II,

drg. Indah Fasha Palingga, MKM

Penguji I,

drg. Mellani Cindera Negara, Sp.Perio  
NIP. 198710072014042002

Penguji II,

drg. Hema Awalia, MPH



Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



Rusliana Puspa Dewi, M.Kes  
NIP. 198012012006042002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis ini adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian dan bukan rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 Mei 2024  
Yang membuat pernyataan



Muspaga Alnauli Nurfaiza  
NIM. 04031182025003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

لَكُمْ غَالِبٌ فَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَنْصُرُكُمْ أَنْ

“Jika Allah menolongmu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu”

*(Q.S Ali ‘Imran : 160)*

“Life is a journey, not a destination”

*(Ralph Waldo Emerson)*

**Skripsi ini dipersembahkan untuk :**

Papa, Mama, Diri Sendiri

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Game *“Who is It?”* dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Anak SD 126 Palembang”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasihat dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
3. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian, bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi.
4. drg. Sulistiawati, Sp.Perio selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi pertama yang telah senantiasa meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dukungan, masukan, dan saran selama masa perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. drg. Indah Fasha Palingga, MKM selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah senantiasa meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dukungan, masukan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. drg. Mellani Cindera Negara, Sp.Perio dan drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya menguji, memberikan ilmu, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. dr. Zen Hafy, M.Biomed selaku Ketua KEPKK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membimbing serta memberikan Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian.
8. Staf dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingann yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

9. Staf tata usaha Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas dan memberikan sarana pendukung yang dibutuhkan selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
10. Papa dan Mama (Nasrul dan Lili) tersayang yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, doa, semangat, serta motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar Sukuni Family dan keluarga besar A. Musanif yang senantiasa selalu memberikan dukungan, doa, semangat, serta motivasi kepada penulis.
12. Rezi yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, semangat, serta motivasi kepada penulis. Sahabat seperjuangan (Ade, Alia, Asmi, Qonnita, Khairina) yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa serta membantu dalam menyelesaikan skripsi. Sahabat SMA (Azizah, Vera, Ririn, Sari) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis. Sahabat SMP (Ayu, Fissca, Lalak) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.
13. Teman-teman Sieradontia 2020 yang telah menemani berjuang bersama selama masa perkuliahan.
14. SD 126 Palembang yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu penulis selama penelitian berlangsung.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, walaupun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 20 Mei 2024



Muspaga Alnauli Nurfaiza  
NIM. 04031182025003



## DAFTAR ISI

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....           | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....            | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....   | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....           | v    |
| KATA PENGANTAR.....                 | vi   |
| DAFTAR ISI .....                    | viii |
| DAFTAR TABEL.....                   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xiii |
| Abstrak .....                       | xiv  |
| <i>Abstract</i> .....               | xv   |
| BAB 1 .....                         | 1    |
| PENDAHULUAN .....                   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....             | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....            | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....         | 3    |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....              | 3    |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....            | 3    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....        | 4    |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....         | 4    |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....          | 4    |
| BAB 2 .....                         | 5    |
| TINJAUAN PUSTAKA.....               | 5    |
| 2.1 Telaah Pustaka .....            | 5    |
| 2.1.1 Pengetahuan.....              | 5    |
| 2.1.2 Kesehatan Gigi dan Mulut..... | 9    |
| 2.1.3 Anak Usia Dasar .....         | 13   |

|                            |   |    |
|----------------------------|---|----|
| 2.1.4                      | Media Edukasi .....                     | 14 |
| 2.1.5                      | Edukasi Media <i>Game</i> .....         | 15 |
| 2.2                        | Kerangka Teori .....                    | 17 |
| 2.3                        | Hipotesis Penelitian.....               | 17 |
| BAB 3                      | .....                                   | 19 |
| METODE PENELITIAN .....    |   | 19 |
| 3.1                        | Jenis Penelitian.....                   | 19 |
| 3.2                        | Waktu dan Tempat Penelitian.....        | 19 |
| 3.3                        | Subjek Penelitian.....                  | 19 |
| 3.3.1                      | Besar Sampel .....                      | 19 |
| 3.3.2                      | Teknik Pengambilan Sampel .....         | 20 |
| 3.3.3                      | Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....     | 20 |
| 3.4                        | Variabel Penelitian .....               | 21 |
| 3.4.1                      | Variabel Terikat .....                  | 21 |
| 3.4.2                      | Variabel Bebas.....                     | 21 |
| 3.5                        | Kerangka Konsep.....                    | 21 |
| 3.6                        | Definisi Operasional.....               | 21 |
| 3.7                        | Alat dan Bahan Penelitian .....         | 22 |
| 3.8                        | Prosedur Penelitian.....                | 22 |
| 3.8.1                      | Tahap Persiapan.....                    | 22 |
| 3.8.2                      | Tahap Pelaksanaan.....                  | 22 |
| 3.9                        | Cara Pengolahan dan Analisis Data ..... | 23 |
| 3.9.1                      | Cara Pengolahan .....                   | 23 |
| 3.9.2                      | Analisis Data.....                      | 24 |
| 3.10                       | Alur Penelitian .....                   | 24 |
| BAB 4                      | .....                                   | 26 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN ..... |   | 26 |
| 4.1                        | Hasil Penelitian .....                  | 26 |
| 4.2                        | Pembahasan .....                        | 28 |
| BAB 5                      | .....                                   | 30 |
| PENUTUP .....              |   | 30 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan.....  | 30 |
| 5.2 Saran.....       | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 31 |
| LAMPIRAN .....       | 35 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Definisi Operasional .....   | 21 |
| Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin siswa kelas IV usia 10 tahun SD 126 Palembang.....  | 26 |
| Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan skor pengetahuan sebelum dan setelah bermain <i>game</i> “ <i>who is it?</i> ” .....                              | 27 |
| Tabel 4. Perbandingan skor pengetahuan sebelum dan setelah bermain <i>game</i> “ <i>who is it?</i> ” menggunakan uji <i>Wilcoxon signed rank test</i> ..... | 27 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Karies Gigi .....              | 11 |
| Gambar 2. Gingivitis .....               | 12 |
| Gambar 3. Karang Gigi .....              | 12 |
| Gambar 4. <i>Game "Who is It?"</i> ..... | 16 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> .....                                  | 35 |
| Lampiran 2. Gambaran Penelitian .....                                      | 37 |
| Lampiran 3. Daftar Pertanyaan .....  | 39 |
| Lampiran 4. Alat dan Bahan Penelitian .....                                | 41 |
| Lampiran 5. Foto Penelitian .....  | 43 |
| Lampiran 6. Sertifikat Etik Penelitian .....                               | 48 |
| Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....                                    | 49 |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian .....                              | 50 |
| Lampiran 9. Data Uji Validitas .....                                       | 51 |
| Lampiran 10. Data Pengetahuan Edukasi Media <i>Game “Who is It?”</i> ..... | 52 |
| Lampiran 11. Output Hasil Uji Statistik .....                              | 54 |
| Lampiran 12. Lembar Bimbingan .....  | 57 |

# EFEKTIVITAS *GAME* “*WHO IS IT?*” DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI MULUT ANAK SD 126 PALEMBANG

Muspaga Alnauli Nurfaiza  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## Abstrak

**Latar belakang :** Riskeudas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%. Prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Sumatera Selatan yaitu sebesar 52,41% dengan presentase tertinggi sebesar 62,01% yang terjadi pada kelompok umur 5-9 tahun dan peringkat kedua sebesar 49,69% yang terjadi pada kelompok umur 10-14 tahun. Tindakan pencegahan dengan cara promosi kesehatan sejak anak masih berada di sekolah dasar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi dan kerusakan periodontal di masa mendatang. *Game* merupakan salah satu metode yang efektif bagi anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas *game* “*who is it?*” dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimental metode *one group pre test-post test* yang dilakukan di SD 126 Palembang. Sampel pada penelitian ini siswa kelas IV usia 10 tahun di SD 126 Palembang berjumlah 50 sampel. Pengetahuan kesehatan gigi mulut sebelum dan setelah bermain *game* “*who is it?*” diukur menggunakan kuesioner berjumlah 6 soal. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. **Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan skor pengetahuan sebelum dan setelah bermain *game* “*who is it?*” dengan nilai *p-value* = 0.000. **Kesimpulan:** Terdapat peningkatan secara signifikan skor pengetahuan sebelum dan setelah bermain *game* “*who is it?*” yang menunjukkan bahwa *game* “*who is it?*” efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang.

**Kata Kunci :** anak, *game* “*who is it?*”, pengetahuan

# **THE EFFECTIVENESS OF “WHO IS IT?” GAME IN IMPROVING CHILDREN’S ORAL HEALTH KNOWLEDGE AT SD 126 PALEMBANG**

**Muspaga Alnauli Nurfaiza**  
**Departement of dentistry**  
**Medical Faculty of Sriwijaya University**

## **Abstract**

**Background:** The 2018 Riskesdas recorded the proportion of oral and dental problems at 57.6%. The prevalence of oral health problems in South Sumatra is 52.41% with the highest percentage of 62.01% occurring in the 5-9 year age group and the second rank of 49.69% occurring in the 10-14 year age group. Preventive action using health promotion since children were still in elementary school was one of the efforts that can be done to prevent tooth decay and periodontal damage in the future. Games were one of the effective methods for children to increase their knowledge. **Objective:** To determine the effectiveness of the “who is it?” game in improving oral health knowledge of elementary school children 126 Palembang. **Methods:** Quantitative research with a quasi-experimental design with one group pre-test-post test method conducted at SD 126 Palembang. The sample in this study was class IV students aged 10 years at SD 126 Palembang totaling 50 samples. Oral health knowledge before and after playing the “who is it?” game was measured using a questionnaire totaling 6 questions. Data analysis using the Wilcoxon signed rank test. **Results:** There was a significant difference in knowledge scores before and after playing the “who is it?” game with a  $p$ -value = 0.000. **Conclusion:** There was a significant increase in knowledge scores before and after playing the “who is it?” game which shows that the “who is it?” game was effective in increasing the oral health knowledge of elementary school children 126 Palembang.

**Keywords:** children, “who is it?” game, knowledge.



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengetahuan merupakan faktor yang membentuk perilaku seseorang. Kurangnya pengetahuan menyebabkan perilaku yang buruk dalam melakukan penjaagaan kesehatan gigi mulut. Gigi dan mulut sehat dapat terwujud jika pengetahuan serta perilaku memelihara kesehatan gigi mulut baik dan benar.<sup>1</sup> Menurut WHO (*World Health Organization*), kesehatan gigi mulut sangat penting guna peningkatan kualitas hidup yaitu kondisi terbebas dari permasalahan mulut, kanker tenggorokan, infeksi mulut dan luka, penyakit periodontal, kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit yang lain.<sup>2</sup>

Hasil Riskesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%. Prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Sumatera Selatan yaitu sebesar 52,41% dengan presentase tertinggi sebesar 62,01% yang terjadi pada kelompok umur 5-9 tahun dan peringkat kedua sebesar 49,69% yang terjadi pada kelompok umur 10-14 tahun.<sup>3</sup>

Hasil penelitian Wahyuni dkk, terdapat hubungan secara signifikan sikap anak dan karies gigi atau def-t, dipengaruhi oleh kebiasaan anak dalam memelihara kesehatan gigi yang tidak terlalu baik. Mengonsumsi makanan dan minuman yang manis dan lengket, serta tidak menggosok gigi setelah makan maupun sebelum tidur pada malam hari merupakan faktor kebiasaan yang dapat menyebabkan tingginya indeks plak dan menyebabkan karies gigi. Kejadian

karies gigi yang tinggi pada anak disebabkan karena belum mengerti guna dari menjaga kesehatan gigi mulut.<sup>4,5</sup> Upaya untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan menjalankan promosi kesehatan. Pencegahan dengan cara promosi kesehatan sejak anak masih berada di sekolah dasar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi dan kerusakan periodontal di masa mendatang.<sup>6</sup> Peneliti mengambil sasaran anak sekolah dasar karena pendidikan sekolah dasar merupakan fondasi dasar bagi perkembangan anak.<sup>7</sup>

Salah satu metode yang efektif bagi anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan adalah belajar dan bermain. Ada berbagai media dalam melakukan promosi kesehatan yang dapat digunakan pada anak sekolah dasar salah satunya menggunakan suatu permainan yang bersifat menarik, menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil penelitian Hutami dkk, permainan MOLEGI (Monopoli *Puzzle* Kesehatan Gigi) mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut.<sup>9</sup> Narulita dkk menyatakan bahwa media *puzzle* berseri dapat membantu meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak autis kelas dasar.<sup>10</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Afdilla dkk, pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi setelah melakukan permainan menggunakan ular tangga.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media *game* “*who is it?*” dalam melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Game* “*who is it?*” merupakan papan permainan yang dimainkan dengan cara membaca pertanyaan lalu menutup gambar yang merupakan jawaban salah. Berdasarkan

uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas *game* “*who is it?*” dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas *game* “*who is it?*” dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui efektivitas *game* “*who is it?*” dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui rata-rata pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan media *game* “*who is it?*”.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan media *game* “*who is it?*”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan serta informasi tentang efektivitas *game* “*who is it?*” dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden mengenai kesehatan gigi mulut melalui media *game* “*who is it?*”.

#### **b. Bagi SD 126 Palembang**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media informasi bagi SD 126 Palembang untuk menambah jenis media edukasi bagi anak sebagai pendidikan kesehatan gigi dan mulut agar lebih mudah dipahami.

#### **c. Bagi Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sarana informasi serta sumber belajar untuk mengetahui efektivitas *game* “*who is it?*” dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang.

#### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data tambahan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan efektivitas *game* “*who is it?*” dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut anak SD 126 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Louisa M, Arief Budiman J, Suwandi T, Pancasari S, Arifin A. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemi covid-19 pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *AKAL*. 2021;2(1):1-0.
2. Silfia A, Riyadi S, Razi P. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar. *J Kesehat Gigi*. 2019;6(1):45-50.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Depkes RI; 2018.
4. Wahyuni S, Adiba Hanum N, Fransisca R. Kejadian karies gigi (def-t) berdasarkan sikap anak di tk putra ii sukarami Palembang incidence of dental caries (def-t) based on attitude of children in kindergarten putra ii sukarami Palembang. *JKGM*. 2022;4(2):2022-746.
5. Mardiaty E, Supardan I. Faktor penyebab terjadinya karies gigi pada siswa sd sambiroto 02 semarang. *J Kesehat Gigi*. 2017;4(1):25-32.
6. Sukarsih, Silfia A, Muliadi. Perilaku dan keterampilan menyikat gigi terhadap timbulnya karies gigi pada anak di kota jambi. *J Kesehat Gigi*. 2019;6(2):80-6.
7. Faturrahman, Lusitha F, Babgi N. Budaya mulut dan tangan sehat pada anak usia sekolah dasar di desa mamben daya kecamatan wanasaba kecamatan lombok timur. *PEPADU J*. 2020;1(3):336-44.
8. Husna N, Prasko. Efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media busy book terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *J Kesehat Gigi*. 2019;6(2):51-5.
9. Hutami AR, Dewi NM, Setiawan NR, Putri NAP, Kaswindarti S. Penerapan permainan molegi (monopoli puzzle kesehatan gigi) sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut siswa sd negeri 1 bumi. *JPM UAI*. 2019;1(2):72-7.
10. Narulita R, Jaya I, Taboer MA. Pengembangan media puzzle berseri untuk membantu meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak autisme kelas dasar. *JPKK*. 2021;5(1):24-35.
11. Afdilla N, Sofyan S, Rasak A, Felix J, Tampubolon. Efektifitas promosi kesehatan gigi dalam peningkatan pengetahuan anak dengan media permainan ular tangga pada kelas 1 dan 2 di sdn ambopi. *JKKG*. 2022;3(1):37-43.
12. Indarti N. Hakikat ilmu pengetahuan dan relasinya dengan teori kebenaran dalam perspektif tafaqquh fi al-diin. *JAM*. 2020;2(1):1-30.
13. Ridwan M, Syukri A, Badarussyamsi. Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Geuthèè*. 2021;4(1):32-54.
14. Ruwaida H. Proses kognitif dalam taksonomi bloom revisi: analisis kemampuan mencipta (c6) pada pembelajaran fikih di mi miftahul anwar desa banua lawas. *Al Madrasah*. 2019;4(1). 51-76.
15. Magdalena I, Islami NF, Rasid EA, Diasty NT. Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*. 2020;2(1):132-9.
16. Nafiati DA. Revisi taksonomi bloom: kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*. 2021;21(2):151-72.

17. Mulatsih B. Penerapan taksonomi bloom revisi pada pengembangan soal kimia ranah pengetahuan. *Ideguru*. 2021;6(1):1-0.
18. Darmawan IPA, Sujoko E. Revisi taksonomi pembelajaran benyamin s. bloom. *Satya Widya*. 2013;29(1):30-9.
19. Effendi R. Konsep revisi taksonomi bloom dan implementasinya pada pelajaran matematika smp. *JIPM*. 2017;2(1):72-8.
20. Mahmudi I, Athoillah MZ, Wicaksono EB, Kusuma AR. Taksonomi hasil belajar menurut benyamin s. bloom. *MUDIMA*. 2022;2(9): 3507-14.
21. Ekawati D, Sabur F, Umar S, Gasma A. Efektivitas penyuluhan tentang perubahan fisik pada masa pubertas terhadap peningkatan pengetahuan siswa di sdn no.29 cini ayo jeneponto. *JIP*. 2021;2(7):2057-64.
22. Pohan A, Mahyunidar, Sari SP. Pengetahuan gizi kehamilan kekurangan energi kronik (kek). Jakarta: Forthisa Karya; 2022. p.5-7.
23. Amdadi Z, Nurdin N, Eviyanti, Nurbaeti. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang risiko perkawinan dini dalam kehamilan di sman 1 gowa. *JIP*. 2021;2(7):2067-74.
24. Sahaka, A. Profesi, profesional dan pekerjaan. *JTPM*. 2019;2(1):61-9.
25. Nugroho MA, Muhajang T, Budiana S. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. *JPP Guseda*. 2020;3(1):42-6.
26. Widadi SY. Pengaruh pendidikan kesehatan ibu terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu pada anak usia 02-03 tahun dalam toilet training di paud bani salim baleendah kabupaten bandung. *JHS*. 2022;3(2):298-310.
27. Ermawati, T. Peningkatan kesehatan gigi dan mulut dengan pendekatan art therapy pada siswa taman kanak-kanak di jember. *Warta Pengabdian*. 2023;12(1):1-3.
28. Sitanaya RI. Pengaruh teknik menyikat gigi terhadap terjadinya abrasi pada servikal gigi. *MKG*. 2017;16(1):39-44.
29. Rasni NDP, Khoman JA, Pangemanan DHC. Gambaran kebiasaan menyikat gigi dan status kesehatan gingiva pada anak sekolah dasar. *e-GiGi*. 6 Agustus 2020;8(2):61-5.
30. Azizah N, Ismalayani, Wijaya D. Relationship of dental caries with quality of life in early childhood at baiturrohim paud, Palembang city. *J Kesehat Gigi*. 2021;8(2):76-9.
31. Subekti A, Siregar IH, Sunarjo L. Acceptability test and glucose analysis of non-cariogenic biscuit based on sorghum flour and xylitol sugar. *J Kesehat Gigi*. 2021;8(2):130-4.
32. Diah, Widodorini T, Nugraheni NE. Perbedaan angka kejadian gingivitis antara usia pra-pubertas dan pubertas di kota malang. *E Prodentia j dent*. 2018;2(1):108-15.
33. Yusro DH, Prasetyowati S, Hadi S. Literatur review efektivitas mengunyah buah berserat dan berair terhadap penurunan skor plak gigi. *JIKG*. 2021;3(2):484-99.
34. Hidayat AN, Purbaningrum DA, Sudaryanto S, Hardini N. Perbedaan antara efek perendaman dalam susu sapi dan susu kedelai murni terhadap kekerasan email gigi. *e-GiGi*. 2021;9(2):334-9.

35. Retnowati D, Riolina A, Kurniawati D, Karyadi E. Dampak promosi kesehatan terhadap peningkatan perilaku kunjungan ke dokter gigi pada anak usia 6-12 tahun: scoping review. *JIKG*. 5(1):1.
36. Alayadi H, Bernabe E, Sabbah W. Examining the relationship between oral health-promoting behavior and dental visits. *IJHS*. 2019;13(3):40-3.
37. Worotitjan I, Mintjelungan CN, Gunawan P. Pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak sekolah dasar di desa kiawa kecamatan kawangkoan utara. *e GiGi*. 2013;1(1):59-68.
38. Subekti A, Aryati Eko Ningtyas E, Benyamin B. Hubungan plak gigi, laju aliran saliva, dan viskositas saliva pada anak usia 6-9 tahun. *J Kesehat Gigi*. 2019;6:72-5.
39. Cameron AC, Widmer RP. *Handbook of pediatric dentistry*. 4<sup>th</sup> ed. New York: Elsevier; 2013. p.47
40. Setiawan PB, Hartono H, Tandelilin RTC, Nur'aini B. Pemetaan dan faktor risiko sosioekonomi dan perilaku terhadap kejadian penyakit periodontal di kecamatan pundong kabupaten bantul. *Teknosains J*. 2020;9(2):148-58.
41. Harty FJ. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2013. p.51
42. Felton A, Chapman A, Felton S. *Basic guide to oral health education and promotion*. 2<sup>nd</sup> ed. New delhi: John Wiley & Sons; 2014. p.26-30.
43. Pelealu S, Tahulending A, Fione VR. Gambaran status karang gigi pada pegawai puskesmas batudaa kabupaten gorontalo tahun 2019. *JIGIM*. 2019;2(2):44-50.
44. Putri RA, Hidaayah N, Firdaus. Analisis usia dan coping strategy terhadap kecenderungan internet gaming disorder pada anak usia sekolah. *JKJ*. 2021;9(4):739-44.
45. Bujuri DA. Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *LITERASI*. 2018;9(1):37-50.
46. Ilhami A. Implikasi teori perkembangan kognitif piaget pada anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Pendas*. 2022;7(2):605-19.
47. Sabani F. Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun). *Didaktika J*. 2019;8(2):89-100.
48. Trianingish R. Pengantar praktik mendidik anak usia sekolah dasar. *IBTIDA*. 2016;3(2):197-211.
49. Rohmah AN. Analisis kebutuhan anak usia dasar dan implikasinya dalam penyelenggara pendidikan. *IBTIDA*. 2020;1(2):151-70.
50. Afriyani, Suriadi, Righo A. Media edukasi yang tepat pada pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap kepatuhan diet : literature review. *ProNers*. 2020;5(2):2-10.
51. Hidayah M, Sopiyanidi. Efektifitas penggunaan media edukasi buku saku dan leaflet terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di puskesmas. *PNJ*. 2018;1(2):66-9.
52. Ibrahim MA, Fauzan MLY, Raihan P, Nurhadi SN, Setiawan U, Destiyani YN. Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah*. 2022;4(2):106-13.

53. Rohmah N. Media pembelajaran masa kini: aplikasi pembuatan dan kegunaannya. *PGMI*. 2021;4(2):127-32.
54. Nurrita T. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*. 2018;3(1):171-87.
55. Silahuddin A. Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran ma al-huda karang melati. *Idaratul Ulum*. 2022;4(2):162-75.
56. Widyastuti R, Puspita LS. Pengembangan media pembelajaran berbasis game edukasi pada matpel ipa tematik kebersihan lingkungan. *J Komput Inform*. 2020;22(1):95-100.
57. Wibawa ACP, Mumtaziah HQ, Sholaihah LA, Hikmawan R. Game-based learning (gbl) sebagai inovasi dan solusi percepatan adaptasi belajar pada masa new normal. *INTEGRATED*. 2021;3(1):17-22.
58. Vinidiansyah AS, Nurhainah, Andi. Metode belajar berbasis game sebagai upaya memecahkan problematika dalam pembelajaran sejarah. *JPSI*. 2021;4(2):165-79.
59. Hidayatulloh S, Praherdhiono H, Wedi A. Pengaruh game pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pemahaman ilmu pengetahuan alam. *JKTP*. 2020;3(2):199-206.
60. Yulianti A. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis game edukasi menggunakan aplikasi construct 2 pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar. *IT-EDU*. 2020;5(1):527-33.
61. Ratminingsih NM. Implementasi board games dan pengaruhnya terhadap hasil belajar bahasa inggris. *JIP*. 2018;24(1):19-28.
62. Himmamie Y, Adi S, Ratih SP. Pengembangan permainan papan (board game) edukatif sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. *Sport Sci and Health*. 2019;1(2):164-75.
63. Liu HY, Chen PH, Huang SS, Chen JH, Yao CT. The effectiveness of a board game-based oral hygiene education program on oral hygiene knowledge and plaque index of adults with intellectual disability: a pilot study. *Int J Environ Res Public Health*. 2021; 18(946):1-0.
64. Ihsan M. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mamben daya tentang dampakmck sembarangan terhadap kesehatan. *Jlabmed*. 2018;2(1):6-10.